

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan quasi kualitatif. Pendekatan quasi kualitatif adalah suatu metode penelitian yang melihat obyek/kondisi, gambaran, secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang diselidiki. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan dokumentasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung untuk menganalisis lebih dalam tentang identifikasi risiko dan pengendalian yang dapat dilakukan pada proses *marking* di PT. IKI Makassar.

Sebelum dilakukan penelitian secara kualitatif, proses manajemen risiko diukur menggunakan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) untuk mengidentifikasi bahaya pada setiap tahapan proses produksi yang mengacu pada standar AS/NZS 2001 yaitu Australia Standard/ New Zealand Standard.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan tematik yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan tema-tema yang ada pada proses *marking* di PT. IKI Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian proses *marking* di PT.

IKI Makassar merupakan perusahaan pembuatan kapal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2020

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Tabel HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assesment, and Risk Control*) untuk mengidenitifikasi bahaya-bahaya yang ada di bagian proses *marking* di PT. IKI Makassar
- b. Pedoman wawancara dan lembar observasi untuk menganalisis bahaya yang terdapat di bagian proses *marking* di PT. IKI Makassar
- c. Alat perekam, kertas catatan, alat tulis, kamera dan laptop

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahaminya. Fungsi informan dalam peneltian ini adalah sebagai sumber untuk mencari informasi mengenai penyebab perilaku pekerja sehingga terjadi risiko kecelakaan dalam bekerja pada proses *marking* di PT. IKI Makassar.

1. Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini adalah penanggungjawab yang bekerja di bagian SHE (*safety health environment*) atau inspektor K3 yang tugasnya mengawasi setiap pekerjaan yang dilakukan di PT. IKI Makassar.

2. Informan Utama/ Biasa

Informan utama dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* dengan kriteria : bagian dari manajemen proses produksi dan mengetahui alur proses produksi *marking* serta bersedia terlibat dalam penelitian di PT. IKI Makassar sebanyak 4 orang.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah pekerja yang bekerja di bagian proses produksi *marking* di PT. IKI Makassar sebanyak 3 orang.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung di lapangan. Untuk menambah informasi, dilakukan pula wawancara mendalam (*Indepth Interview*) pada informan yang ada di lokasi penelitian untuk

menggali informasi lebih mendalam terkait dengan potensi bahaya dan risiko yang ada dilapangan.

Data primer diperoleh dari observasi (pengamatan), kemudian mengisi tabel HIRARC dan hasil wawancara mendalam dengan informan yang dilakukan setelah pengisian tabel HIRARC dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer diperoleh dari beberapa referensi seperti jurnal, buku, aturan dan dokumen yang mendukung keakuratan data. Data sekunder yang digunakan adalah buku analisis risiko dan manajemen risiko, dan jurnal manajemen risiko.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional yang berkaitan dengan topik penelitian yang bersifat selektif dan sistematis, baik dengan atau tanpa lembar observasi. Observasi dilakukan secara langsung di wilayah kerja PT. IKI Makassar. Peneliti akan melakukan observasi tentang potensi bahaya yang terdapat di setiap proses produksi PT. IKI Makassar.

2. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan informan yang lebih mendalam tentang suatu obyek atau fenomena melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Wawancara akan dilakukan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati antara peneliti dan informan, serta akan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai informasi yang bersifat jenuh. Wawancara mendalam yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan agar pembahasan tidak terlalu jauh dari pokok permasalahan, yakni tentang pengendalian bahaya K3 pada risiko kecelakaan kerja (studi terhadap pekerja proses *marking*) di PT. IKI Makassar.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung. Berdasarkan pengertian dokumentasi tersebut, maka penelitian ini

dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa gambar, video, dan rekaman yang mencakup seluruh kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

G. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada pengendalian risiko yang dilakukan di PT. IKI Makassar berdasarkan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*), dengan studi kasus pada pekerja proses *Marking*. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah risiko kecelakaan kerja pada pekerja di PT. IKI Makassar Tahun 2020 berdasarkan metode HIRARC dimana dalam metode HIRARC akan diidentifikasi ke dalam tiga bagian, yaitu :

a. Identifikasi Risiko

Untuk mengetahui bahaya risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi di setiap produksi, kemudian di fokuskan pada proses marking.

b. Penilaian Risiko

Untuk menilai tingkat risiko yang paling sering terjadi dan berisiko tinggi.

c. Pengendalian Risiko

Untuk melihat pengendalian apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi dan pengendalian apa saja

yang telah dilakukan oleh perusahaan, kemudian di fokuskan pada proses marking.

H. Metode Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menghitung nilai risiko yang diperoleh dari hasil rating konsekuensi, paparan dan kemungkinan, sehingga diperoleh nilai risiko untuk pembandingan dalam tahap penilaian tingkat risiko dalam bentuk skor. Selanjutnya skor yang diperoleh dibandingkan dengan standar yang ada untuk melihat apakah nilai tersebut masih bisa diterima atau tidak dan apakah perlu penanganan lain untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja yang terjadi sampai pada batas yang bisa diterima pekerja.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Hasil dari teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu, aspek deskripsi dan aspek refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar dan dirasakan sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang ditentukan dilapangan. Sedangkan catatan refleksi merupakan catatan yang memuat pesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang ditemukan. Semua data yang telah diperoleh dan dikumpulkan guna untuk melakukan tahap analisis selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Proses reduksi data dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan beberapa informan yang paling sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peneliti, dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan diverifikasi menjadi data yang lebih akurat tentang pengendalian bahaya K3 dalam risiko kecelakaan kerja (studi terhadap pekerja proses *marking*) di PT. IKI Makassar.

3. Penyajian Data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan matriks hasil wawancara . penyajian data akan didukung dengan hasil pengamatan lapangan

I. Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh melalui informan kunci, informan pendukung dan informan biasa.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data antara tehnik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanyainformasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang manfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*)